

اللَّهُ قَالَ الْيَمَنُ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ قُلْنَ
 بَلَى قَالَ: فَذَلِكَ مِنْ نَقْصَانِ عَقْلِهَا الْيَمَنُ إِذَا حَاضَتْ
 لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ قُلْنَ بَلَى قَالَ: فَذَلِكَ مِنْ نَقْصَانِ
 دِينِهَا.

Artinya : Mewartakan kepada kami Sa'id ibn Abi Maryam -
 berkata: mengabarkan kepada kami Muhammad ibn
 Ja'far berkata, mengabarkan kepada Zaed dia ibn
 Aslam dari Iyadh ibn Abdullah dari Abi Sa'id Al
 hudri, bersabda Rosulullah SAW keluar diwaktu -
 idhul Adha dan idhul fitri ke mushollah, maka -
 lewatlah wanita, maka beliau bersabda: " Wahai -
 para wanita bersedekahlah kamu sesungguhnya sa
 ya melihat sebagian besar dari kamu kebanyakan
 penduduk neraka", maka berkatalah wanita terse-
 but: " Mengapa ya Rosulullah, Rosulullah menja -
 wab; Kebanyakan wanita itu banyak melaknat dan
 tidak berterima kasih kepada suami dan saya me-
 lihat dari wanita itu kurang dibidang akal dan
 agamanya. Pergilah kamu dan bandingkanlah salah
 satu laki-laki diantara kamu, berkata wanita -
 tersebut dan apa yang dimaksud kurang akal dan
 agama kami wanai Rosuluilah, Rosulullah menja -
 wab: Persaksian seorang wanita sama dengan sete
 ngah dari persaksian laki-laki, berkatalah wani
 ta itu benar wahai Rosulullah, Rosulullah ber -
 sabda yang demikian termasuk kekurangan dibi -
 akalnya, adanya keringanan dalam waktu haid ti
 dak menjalankan sholat dan tidak melakukan pu
 asa, wanita itu menjawab benar wahai Rosulullah
 Rosulullah bersabda yang demikian itu adalah ke
 kurangan dibidang agamanya ".

حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ هُرَيْمٌ وَبْنُ مَسْعُورٍ الْأَنْزَلِيُّ التِّرْمِذِيُّ حَدَّثَنَا
 عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فَوَعَّظَهُمْ ثُمَّ
 قَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنَّكِ أَكْثَرُ أَهْلِ النَّارِ
 فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: وَلِمَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِكثرةِ لِحْنِكُنَّ
 يَعْنِي وَكَفَرِكُنَّ الْحَشِيرُ قَالَ: وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتٍ
 عَقْلٍ وَدِينٍ أَغْلَبَ لِحْوِكِ الْأَبَابِ وَذَوِكِ الرَّأْيِ مِنْكِ قَالَتْ:
 امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ وَمَا نَقُصَانُ عَقْلِهِنَّ وَدِينِهِنَّ؟ قَالَ: شَهَادَةُ
 امْرَأَتَيْنِ مِنْكِ بِشَهَادَةِ رَجُلٍ. وَنَقُصَانُ دِينِكُنَّ الْحَيْضَةُ
 فَتَمَكُّتُ إِحْدَاكُمُ الثَّلَاثُ وَالْأَرْبَعُ لَا تُصَلِّ.

وفي الباب عن أبي سعيد وأبي عمر. هذا حديث حسن صحيح.

Artinya : Mewartakan kepada kami Muhammad ibn Rumhin, mem-
 beritakan kepada kami Al-Laits ibn Sa'ed dari -
 ibn Hadi dari Abdillah ibn Dinar dari Abdullah
 ibn Umar dari Rosullah SAW bahwasanya beliau -
 bersabda : " Wahai segenap para wanita, bersede-
 kahlah kalian dan perbanyaklah oleh kalian me-
 minta ampun kepada Allah. Sebab sesungguhnya -
 aku melihat kalian sebagian besar penduduk nera-
 ka ". "Alu ada seorang wanita yang mempunyai -
 pebdapat diantara mereka, berkata:" Bagaimana -
 keadaan kami wahai Rosulullah, sebagian besar -
 menjadi penduduk neraka "?. Beliau menjawab:"Ka-
 lian memperbanyak melaknat dan tidak berterimah-
 kasih kepada suami. Saya melihat kekurangan- ke-
 kurangan dibidang akal dan agama bagi orang -
 yang berakal umumnya adalah kalian, para wanita
 Wanita itu berkata:"Wahai Rosulullah, apa keku-
 rangan-kekurangan dibidang akal dan agama? Be-
 liau menjawab:"Adapun kekurangan dibidang akal,
 maka persaksian dua orang wanita sama dengan -
 persaksian seorang laki-laki. Ini adalah kekura-
 ngan dibidang akal. Dibeberapa malam hari dia
 tidak mengerjakan sholat, serta tidak melakukan
 puasa di bulan Romadlon, maka inilah termasuk -
 kekurangan dibidang agama ".

B. MENGEMUKAKAN BAGAN ATAU SKEMA

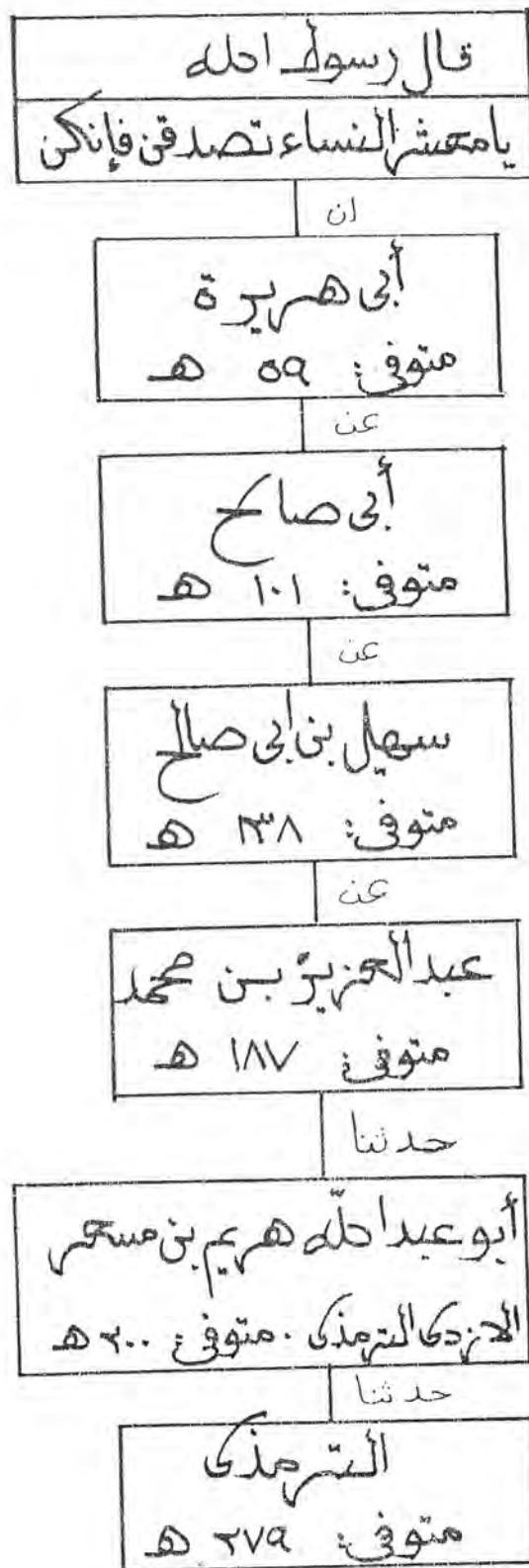
a. Bagan tiap - tiap jalur

a.1. Bagan sanad hadits dari riwayat Al-Bukhori



Dengan memperhatikan skema sanad hadits dari riwayat Al-Bukhori dalam kitab Shahih Bukhori dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa mulai dari periwayat pertama - sampai periwayat terakhir dalam keadaan ghorib dikarenakan kajian sanad hadits memperlihatkan data hanya seorang periwayat saja yang mewakili setiap generasinya. Jadi jelaslah sifat ghorib Ar-riwayatnya. Dan hadits tersebut hanya mutashil dan marfu' kepada Rosullullah . Akan tetapi sanad hadits tersebut mempunyai syahid dalam riwayat lain yaitu pada riwayat Al-Turmudzi dan Ibnu Majah yang juga maushul dan marfu' pada Rosulullah SAW.

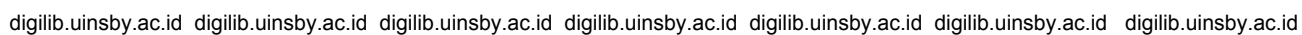
a.2. Bagan sanad hadits riwayat Al-Turmudzi



Dengan memperhatikan skema sanad hadits dari riwayat Al-Turmudzi dalam kitab sunan Al-Tirmidzi dapatlah penulis ambil kesimpulan bahwa mulai dari periwayat pertama sampai periwayat terakhir dalam keadaan ghorin dikarenakan kajian sanad hadits memperlihatkan data hanya seorang periwayat saja yang mewakili setiap generasinya. Jadi jelaslah sifat keghoriban riwayatnya. Dan hadits tersebut hanya muttashil dan marfu' kepada Rosulullah. Akan tetapi sanad hadits tersebut mempunyai syahid dalam riwayat lain yaitu pada riwayat Al-Bukhori dan Ibnu Majah yang juga marfu' dan marfu' pada Rosulullah SAW.

a.3. Bagan sanad hadits riwayat Ibnu Majah





Dari skema gabungan ketiga sanad hadits di atas maka dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa pada hadits tersebut yaitu pada periwayat pertama terdapat periwayat yang berstatus sebagai pendukung atau syahid. Dan dari gabungan ketiga sanad hadits di atas terlihat bahwa sanad hadits Al-Bukhori mempunyai syahid pada sanad hadits riwayat Al-Turmu dhi dan Ibnu Majah.

